

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam novel “Hati Suhita karya Khilma Anis”, konflik cinta utama muncul dalam bentuk konflik internal dan eksternal antara Alina Suhita dan suaminya, Birru. Alina mengalami perasaan kecewa, kesedihan, dan kebingungan karena menikah tanpa cinta, serta berjuang dengan harapan yang tidak terwujud. Sementara Birru merasa terjebak dalam perjodohan dan tidak dapat menerima Alina sebagai istri. Konflik eksternal muncul dari kecemburuan Alina terhadap Rengganis, mantan kekasih Birru, dan kekhawatiran Birru atas kepergian Rengganis. Konflik-konflik ini menggambarkan kompleksitas emosional, pengorbanan, dan tekanan dalam hubungan romantis, serta dampak dari ekspektasi keluarga dan pihak ketiga.

Dalam novel “Hati Suhita” karya Khilma Anis, tokoh utama, Suhita, menggambarkan konflik psikologis yang mendalam, terutama terkait dengan perasaan tidak dihargai, kecemasan, dan pencarian identitas diri. Suhita dibesarkan dalam keluarga religius, namun terjebak dalam ketegangan antara ajaran agama dan pandangan hidup modernnya. Ia merasa terisolasi dan emosional ketika dihadapkan dengan ketidakadilan dan pengabaian, baik dalam hubungan dengan pasangannya maupun orang tuanya. Perasaan cemas dan tidak aman, termasuk kecemburuan terhadap perempuan lain (Ratna Rengganis),

memperburuk ketidakpastian dalam hidupnya. Konflik-konflik ini mencerminkan perasaan cemas sosial dan eksistensial, serta dampak dari ketidakpastian identitas dan hubungan interpersonal.

B. Saran

Penelitian ini hanya terbatas membahas, permasalahan mengenai konflik cinta dalam novel “Hati Suhita” Karya Khilma Anis oleh sebab itu, perlu adanya penelitian selanjutnya dengan menggunakan kajian dan sudut pandang masalah yang lain peneliti mengajukan saran yang sekiranya dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya misalnya : meneliti romantisme yang ada dalam novel “Hati Suhita” karya khilma anis.

